

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan peserta didik. Karena bersesuaian dengan ayat Al-Quran yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Berdasarkan ayat Al-Quran surah Al Alaq: 1-5 ini menjelaskan betapa pentingnya menuntut ilmu bagi kita umat islam sehingga ayat pertama yang diturunkan Allah SWT adalah membaca. Sehubungan dengan ayat ini pula pada ayat yang ke-4 menjelaskan bahwa ilmu itu harus ditulis karena sesuai bersesuaian dengan kalimat dalam sebuah kitab yaitu “ilmu itu ibarat hewan yang liar maka ditulis itulah cara mengikatnya”. Sehingga pada dasarnya menulis itu sendiri digunakan untuk mengingat kembali apa yang ada di pikiran kita sebagai manusia. karena, kita sebagai manusia adalah makhluk yang tidak luput dari kesalahan dan kehilafan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pada Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi menyumbangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi dasar peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Guru dituntut mampu memotivasi peserta didik agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, peserta didik di harapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan peserta didik memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi.

Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, peserta didik diharapkan mampu menuliskan yang dirasa, atau yang dipikirkan dalam bahasa yang indah yang mengandung bahasa kiasan, dan berkonotasi. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis sastra yang diajarkan di kelas. Keterampilan menulis puisi wajib dikuasai oleh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengkespresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif.

¹Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* beserta Penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara: 2003), h. 7

Proses pengimajinasian atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif. Proses kreatif tersebut kemudian dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi ke dalam rangkaian kata-kata yang disebut dengan istilah puisi. Tujuan lain pembelajaran ekspresi tulis sastra adalah agar peserta didik memiliki kegemaran menulis karya sastra untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari.²

Sebagian besar puisi tersebut menunjukkan bahwa diksi yang dipilih peserta didik masih memperhatikan kaidah-kaidah berbahasa sehingga hasilnya kurang ekspresif dan terkesan kurang natural. Belum lagi rima yang digunakan kurang mampu mendukung maksud dan suasana puisi, penampilan puisi yang kurang menarik serta ketidak pahaman peserta didik menyesuaikan isi dengan tema yang mereka pilih. Selain, dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode klasikal yaitu metode ceramah.³

Selain menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam penelitian ini juga digunakan Media Kartu Mimpi Bergambar. Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Media kartu mimpi bergambar ini dianggap sangat cocok dengan tujuan pembelajaran menulis puisi dan sesuai dengan perkembangan anak usia Sekolah Dasar/MI.

²Saiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renik Cipta, 2011), h. 149

³Jabrohim dan Suminto A. Sayuti, Chairul Anwar.. "Unsur-Unsur Puisi" dalam *Cara Menulis Kreatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 126

Hal ini bisa dilihat dari nilai peserta didik yang masih di bawah standar ketuntasan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Sesuai dengan keterangan yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran bahasa yang menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena belum mampu dalam menentukan tema dan mengimajinasikan hal-hal yang akan ditulis. Peserta didik mengalami kesulitan untuk mencari bahasa yang khas untuk mengekspresikan kata-kata yang diimajinasikan.⁴

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi diperlukan teknik pembelajaran yang tepat. Teknik pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru agar proses dan hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi dapat ditingkatkan. Pembelajaran juga tidak sepenuhnya terpusat pada guru sehingga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif. Oleh karena itu, guru dituntut dapat menentukan sumber belajar yang tepat sesuai dengan tujuan, bahan pembelajaran, dan metode pembelajaran. Melihat permasalahan-permasalahan di atas perlu adanya upaya-upaya untuk menerapkan teknik khusus dalam pengajaran menulis puisi.

Sehingga dalam pembelajaran ini, diterapkan bimbingan antar teman yaitu peserta didik yang pandai dapat bertanggung jawab terhadap peserta didik yang lemah. Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kelompok kecil. Peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam menulis puisi, sedangkan peserta didik yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

⁴Wawancara, Senin 19 September di MI Siti Mariam Banjarmasin

Keterampilan menulis puisi di Madrasah Ibtidaiyah berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VI MI Siti Maryam Banjarmasin, keterampilan menulis puisi yang dimiliki peserta didik kelas VI sudah cukup bagus dan dapat dilihat dengan adanya prestasi juara dalam lomba puisi.

Penelitian ini menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi. dengan adanya media media kartu mimpi bergambar tentu pembelajaran puisi akan lebih berhasil dan menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar. Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar ini merupakan pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berpikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap peserta didik lain yang membutuhkan bantuan.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti dalam hal pembelajaran ini dimana guru lebih mengedepankan teori dibanding dengan praktik hal ini yang mendasari peneliti ingin melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis puisi yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin ini. Alasan utamanya guru lebih menekankan teori karena menurut guru akan memakan banyak waktu kalau melakukan praktik menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi masih pada tahap teori-teori puisi,

misalnya ciri-ciri puisi, nama pengarang, dan lain-lain. Pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari. Adapun faktor-faktor dalam pembelajaran menulis, antara lain: latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, minim sarana dan prasarana, minat peserta didik, motivasi peserta didik, perhatian peserta didik, sara dan parasarana, dan situasi dan kondisi masih rendah dalam menulis puisi, serta jam pelajaran bahasa Indonesia diletakkan pada jam terakhir.

Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul : **“Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin“.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Tahapan-tahapan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin?

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terapat di dalam judul di atas sebagai berikut

1. Implementasi

Implemintasi dapat diartikan bahwa penerapan rencana dalam bentuk proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dan guru, dan dalam proses konteks persekolahan baik dilaksanakan dalam kelas maupun luar kelas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁵

Berdasarkan pengertian di atas implementasi itu sendiri adalah suatu proses yang dilalui oleh peserta didik dalam sebuah aktivitas pembeelajaran yang di sampaikan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik di pembelajaran yang di ajarkan. Prosesnya diantaranya Cara pelaksanaan menulis puisi, Tahapan menulis puisi, Kondisi kelas saat menulis puisi, Tanggapan peserta didik dan menulis puisi.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi adalah kebolehan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyusun rangkaian kalimat dalam sebuah tulisan yang dihasilkan dari latihan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi adalah bakat yang dimiliki oleh peserta didik dalam merangkai atau menyusun kata-kata dalam sebuah tulisan.

⁵Salamah, *Pengembangan Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah*, (Yogyakarta: Aswaja, 2016), h. 27

3. Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan peserta didik untuk bekerja keras bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar.⁶ *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).⁷ Kata media kartu mimpi bergambar adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan menuangkan ide itu dalam bentuk tulisan atau kalimat.⁸ Berdasarkan penelitaian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah sebuah pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan bahan ajar dengan berdiskusi dan bekerjasama sehingga pembelajaran mudah dipahami dan menjadi efisien

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI semester ganjil dengan materi jenis-jenis puisi dan membaca puisi karya sendiri.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dalapat disimpulkan bahwa implementasi menulis puisi menggunakan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan kartu mimpi bergambar adalah sebuah penerapan yang di lihat memlalui proses peserta didik dalam meragkai sebuah

⁶Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 357

⁷Oemar Hamalik, *Model Baru Startegi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Renika Cipta, 2009), h. 55

⁸Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Antasari Press, 2009), h. 1

tulisan dari kata-kata menjadi kalimat dengan menggunakan gambaran yang di sampai melalui alat atau media yang mengasikkan.

D. Tujuan Penelitian

Dari fokus masalah di atas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis puisi, adalah:

1. Tahapan-tahapan implementasi keterampilan menulis puisi menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan media kartu mimpi bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Faktor-Faktor Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin.

E. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yakni :

1. Bagi guru pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.
2. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan semangat belajar dan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas:

BAB I Pendahuluan, Yang Meliputi Latar Belakang, Umusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Oprasional, Alasan Memilih Judul dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori yang Berisi Kajian Tentang Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin.

Bab III Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Penyajian Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Penelitian Berisi Tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.